

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisa kinerja Paket Pengawasan Teknis Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Nakau – Air Sebakul dan Penggantian Jembatan Pulau Baai 1B (SBSN), dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Mekanisme pengendalian kontrak pekerjaan Paket Pengawasan Teknis dilaksanakan sesuai dengan prosedur / ketentuan yang berlaku
- 2) Permasalahan utama dalam Pelaksanaan Paket Pengawasan Teknis Preservasi Jalan & Jembatan Ruas Nakau – Air Sebakul dan Penggantian Jembatan Pulau Baai 1B (SBSN) , yakni adanya ketidaksesuaian atau perbedaan antara rencana dalam kontrak dengan realisasi di lapangan atau ketidaksesuaian antara realisasi terhadap ketentuan yang telah disepakati dalam kontrak awal pekerjaan.
- 3) Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi nya adalah dengan melakukan penyesuaian secara legal dan administratif yakni dengan penerbitan Perubahan Kontrak (Addendum).
- 4) Perubahan kontrak (addendum) telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan yaitu SOP/UPM/DJBM-103 Rev:01. Diterbitkan 3 (Tiga) Kali Addendum Kontrak Pada Paket Pekerjaan Pengawasan Teknis Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Nakau - Air Sebakul dan penggantian Jembatan Pulau Baai 1B (SBSN) yaitu ;
 - Addendum 01 tanggal 16 April 2025 ; Perubahan Personil
 - Addendum 02 tanggal 26 November 2025 ; Perubahan Lingkup Pekerjaan, Perubahan Waktu Penugasan (Man Month) dan Perubahan Nilai Kontrak
 - Addendum 03 tanggal 10 Desember 2025 : Perubahan Nilai Kontrak
- 5) Pengendalian Kontrak melalui Addendum pada paket Pengawasan Teknis Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Nakau – Air Sebakul dan Penggantian Jembatan Pulau Baai 1B (SBSN), telah berhasil menyelaraskan rencana dengan realisasi di lapangan. Penambahan

personil pada Sub-Profesional (Inspector, Surveyor, Lab Tech) adalah strategi untuk mengejar target pengawasan jalan Ruas Nakau - Air Sebakul agar tetap selesai tepat waktu di akhir tahun 2025

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , berikut ini adalah saran / rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pekerjaan dalam kaitan dengan sistem pengendalian kontrak adalah sebagai berikut ;

- 1) Meningkatkan pemahaman terkait pelaksanaan pekerjaan dan cermat terhadap permasalahan yang akan timbul agar permasalahan yang timbul dapat terselesaikan dengan baik sehingga tercipta ketepatan pada waktu, biaya dan mutu.
- 2) Menyusun perencanaan yang lebih akurat, agar tidak terjadi perubahan atau ketidaksesuaian yang signifikan.

